

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis ini mencoba untuk menganalisis Harga Gabah Terhadap Pendapatan Petani Berdasarkan Kualitas Gabah (Gabah kering Giling, Kering Panen, dan Gabah rendah) 2013-2015, yang ada di provinsi Banten dengan menggunakan data dari BPS dengan menggunakan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa tidak terdapat hipotesis yang diterima (dalam arti terdapat pengaruh antara variable independen dan variable dependen).

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Harga kualitas Gabah yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu Gabah Kering Panen (GKP), Gabah Kering Giling (GKG), dan Gabah Rendah masing-masing memiliki nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ( $0,942 < 1.63$ ) untuk GKG, ( $0,982 < 1.693$ ) untuk GKP ( $0,442 < 1.63$ ) untuk Gabah rendah. Dapat disimpulkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara harga kualitas gabah terhadap Pendapatan Petani. Karena Pendapatan Petani dapat diukur dari hasil kualitas gabah selama memproduksi dan harga pembelian bukan terpacu oleh harga pemerintah tapi para pembeli yang mengetahui langsung kondisi kualitas gabah.

2. Secara simultan GKP, GKG, dan Rendah variabel ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Petani sebagaimana telah dijelaskan pada uji f yang secara simultan ataupun gabungan, uji f menghasilkan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ( $2.294 < 2.88$ ) hal ini berarti bahwa variabel Independen tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Petani.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan skripsi ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Pemerintah khususnya provinsi banten perlu melakukan upaya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka memberikan pengetahuan tentang Harga gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah
2. Perlu diadakan evaluasi untuk memberikan stabilisasi harga gabah dalam peningkatan pendapatan petani khususnya pada wilayah banten.